



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis, dan pengkajian terhadap perangkat kurikulum berbasis kompetensi dengan fokus pada perangkat kurikulum berupa Silabus dan Sistem penilaian, dan Rancangan pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang selama ini dibuat oleh pemerintah dalam hal ini Direktorat Dikdasmen. Selain perangkat kurikulum, peneliti juga menganalisis dan mengkaji kondisi dan potensi lingkungan sekolah, mengkaji sosial budaya masyarakat, serta menganalisis dan mengkaji diferensiasi peserta didik. Hasil dari analisis dan pengkajian dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun perangkat kurikulum yang kontekstual yang berdiversifikasi lingkungan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk menyempurnakan perangkat kurikulum berbasis kompetensi yang selama ini digunakan oleh guru-guru, selanjutnya membuat perangkat kurikulum berupa Silabus dan sistem penilaian, dan Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan harapan dapat dijadikan pegangan bagi guru untuk menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan potensi sekolahnya masing-masing.

Ditelaah dari aspek pendekatan metodologi, penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dalam pandangan Bogdan dan Bikle (1982 : 3) lebih dikenal dengan sebutan "naturalistik fenomenologis". Sesuai dengan



karakteristik masalah yang dikaji. Kegiatan penelitian ini didasarkan pada kajian deskriptif evaluatif.

Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Research and Development adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan (Borg dan Gall (1989), sebagaimana diungkapkan Borg dan Gall (1983:772) dalam bukunya "Educational Research: An Introduction":

Educational research and development (R&D) is to develop and validate educational product. The steps of this process are usually referred to as the R & D cycle, which consist of studying research findings pertinent to the product to be developed, developing the product based on the finding, field testing it in the setting where it will be used eventually, and revising it to correct the deficiencies found in the field-test data indicate that the product meet its behaviorally defined objectives.

Menurut Borg & Gall, ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan.

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*). Pengukuran kebutuhan, studi literature, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.
2. Perencanaan (*planning*). Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.
3. Pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*). Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrument evaluasi.
4. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). Uji coba di lapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai dengan 12 subjek uji coba (guru). Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket.
5. Merevisi hasil uji coba (*main product revision*). Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba.

6. Uji coba lapangan (main field testing). Melakukan uji coba yang lebih luas .
7. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (operasional product revision).
8. Uji pelaksanaan lapangan (operasional field testing).
9. Penyempurnaan produk akhir (final product revision). Penyempurnaan didasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan.
10. Diseminasi dan implementasi (Dessemination and implementation).

Mengingat penelitian fokus pada penelitian dan pengembangan produk yang sudah ada perlu diteliti dan disempurnakan, dan pengembangan produk baru. Produk yang sudah ada dan perlu disempurnakan, yaitu perangkat kurikulum dalam bentuk Perangkat Pembelajaran, meliputi : silabus, Sistem penilaian, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pengembangan produk baru dari hasil penyempurnaan produk yang sudah ada berupa Perangkat kurikulum tingkat sekolah berupa: Silabus, Sistem Penilaian, dan Rancangan pembelajaran Kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang SMA.

Berdasarkan konsep dasar metodologi Penelitian yang dikemukakan Borg & Gall (1983:775), penulis melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan, yaitu :

- a. Studi literatur: mengkaji teori-teori kurikulum berbasis kompetensi, perangkat-perangkat kurikulum (silabus, sistem penilaian, dan rencana pembelajaran), metode penelitian, pembuatan instrumen penelitian.
- b. Studi Lapangan : melakukan survei ke sekolah untuk mendapatkan gambaran umum tentang perangkat kurikulum (silabus, sistem penilaian, dan rencana pembelajaran) yang ada dan dibuat guru- guru selama ini.

2. Perencanaan dan Pengembangan Draft Perangkat kurikulum

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis konsep, untuk menyiapkan bahan perangkat kurikulum (silabus, sistem penilaian, dan rencana pembelajaran) agar sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi yang berlaku saat ini.
- b. Pengembangan perangkat kurikulum berdasarkan hasil studi pendahuluan, yaitu : perangkat kurikulum dalam bentuk: Silabus, sistem penilaian, dan rencana pembelajaran.

3. Uji Lapangan

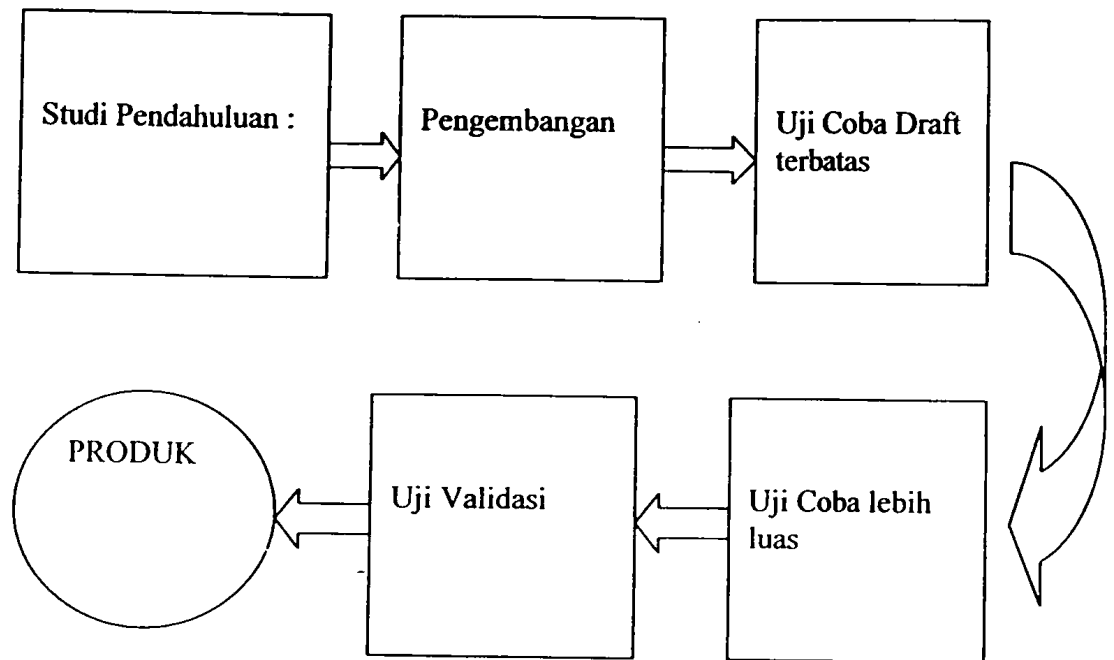
Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Uji coba terbatas: melakukan uji coba menggunakan perangkat kurikulum dalam proses pembelajaran pada skala yang lebih kecil , dilaksanakan di SMA Negeri 9 Bandung.
- b. Revisi hasil uji coba terbatas: melakukan revisi perangkat kurikulum hasil uji coba terbatas
- c. Uji coba skala lebih luas: melakukan uji coba perangkat kurikulum (silabus, sistem penilaian, dan rencana pembelajaran) pada skala yang lebih luas untuk menghasilkan perangkat kurikulum yang diharapkan, dilaksanakan pada beberapa sekolah yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.

d. Uji Validasi,

Uji validasi dilakukan untuk lebih mendapatkan produk yang lebih akurat, dan ini dilaksanakan oleh ahli praktisi dan akademisi

Secara skematik langkah penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan/Gambar 11 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

B. Teknik dan instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini, ada beberapa data yang dibutuhkan. Secara rinci data tersebut adalah sebagai berikut :

Tahap I : Studi Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti memotret: Perangkat Kurikulum yang selama ini dibuat oleh guru-guru, kegiatan guru menggunakan perangkat kurikulum dalam proses pembelajaran, kondisi dan potensi peserta didik, kondisi lingkungan, dan sosial budaya masyarakat setempat. Data yang dibutuhkan mencakup :

- a. Data tentang kegiatan guru dalam membuat perangkat kurikulum.

- b. Data tentang kegiatan guru menggunakan perangkat kurikulum dalam proses pembelajaran
- c. Data tentang kondisi dan potensi peserta didik
- d. Data tentang kondisi dan potensi lingkungan, dan sosial budaya yang ada

Tahap II: Perencanaan dan Pengembangan Draft Perangkat Kurikulum

Pada tahap ini peneliti menyusun draft perangkat kurikulum. Data yang dibutuhkan pada tahap ini adalah :

- a. Data hasil evaluasi analisis konsep pengembangan perangkat kurikulum berbasis kompetensi.
- b. Data hasil evaluasi (judgement) terhadap perangkat kurikulum yang dilakukan oleh ahli praktisi dan akademisi.
- c. Data hasil uji coba terbatas perangkat kurikulum berbasis kompetensi (silabus, sistem penilaian, dan rencana pembelajaran).
- d. Data hasil uji validasi terhadap perangkat kurikulum yang telah dikembangkan yang dilakukan para ahli, praktisi dan akademisi.

Tahap III: Uji Coba Draft Model

Berdasarkan pada draft model yang telah dibuat, pada tahap ini penulis mengujicobakan draft model. Data yang dibutuhkan pada tahap ini adalah :

- a. Data tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat kurikulum (silabus, sistem penilaian, dan rencana pembelajaran) berdasarkan pengembangan hasil studi pendahuluan.
- b. Data tentang pandangan guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan perangkat kurikulum berbasis kompetensi
- c. Data tentang penilaian praktisi, ahli, dan akademisi terhadap perangkat kurikulum.

Berdasarkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: kuesioner, wawancara, skala penilaian, dan observasi. Rincian penggunaan teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner, digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan keberadaan perangkat kurikulum berbasis kompetensi.
2. Skala penilaian, digunakan untuk memperoleh data tentang hasil evaluasi analisis konsep, dan pengembangan perangkat kurikulum (evaluasi di atas meja) yang dilakukan para ahli praktisi dan akademisi.
3. Wawancara, digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan pengembangan perangkat kurikulum, kegiatan dan pandangan guru terhadap perangkat kurikulum berbasis kompetensi, penilaian guru terhadap penggunaan perangkat kurikulum untuk melengkapi hasil kuesioner.
4. Observasi, digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran hasil pengembangan.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan disusun alat pengumpul data atau instrumen. Sebelum instrumen penelitian disusun, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi penyusunan instrumen sehingga pembuatan instrumen mengacu pada kisi-kisi penyusunan instrumen. Kisi-kisi penyusunan instrumen dalam penelitian ini memuat empat komponen yaitu : 1) variabel dan sub variabel, 2) aspek yang diukur, 3) responden dan 4) teknik pengumpulan data. Rincian atau penguraian variabel diambil dari definisi operasional. (Kisi-kisi instrumen penelitian terlampir).

Berdasarkan teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : 1) kuesioner berstruktur, 2) skala penilaian pengembangan perangkat kurikulum 3) pedoman wawancara, dan 4) lembar observasi .

C. Teknik Pengolahan data

Berdasarkan data yang diperoleh, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif:

Statistik Deskriptif, digunakan untuk pengolahan data yang bersipat nominal atau ordinal dengan menggunakan teknik persen yang disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini teknis pengolahan data dengan statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data sebagai berikut:

- Data hasil evaluasi terhadap analisis konsep pengembangan perangkat kurikulum Silabus, Sistem penilaian, dan rencana pembelajaran
- Data tentang pandangan guru terhadap perangkat kurikulum yang selama ini ada dan digunakan.

- Data tentang penilaian guru terhadap perangkat kurikulum yang dikembangkan
- Data hasil uji coba perangkat kurikulum Silabus, sistem Penilaian, dan Rencana Pembelajaran
- Data hasil uji validasi perangkat kurikulum oleh ahli praktisi dan akademisi

Prosedur pengolahan data dengan statistik deskriptif dilakukan dengan langkah-langkah:

- a. Pemeriksaan data
- b. Klasifikasi data
- c. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi data
- d. Penghitungan data dengan menggunakan teknik statistika deskriptif
- e. Memvisualisasikan data melalui tabel
- f. Menganalisis dan menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian

D. Prosedur Penelitian

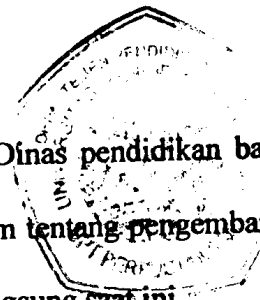
Berdasarkan pada langkah-langkah di atas dengan beberapa penyesuaian serta keterbatasan yang ada, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan , yaitu:

- a. Studi literatur; mengkaji teori-teori kurikulum, pengembangan perangkat kurikulum, metode penelitian, pembuatan instrumen penelitian.

b. Studi lapangan; melakukan prasarvei ke sekolah dan ke Dinas pendidikan bagian pengembangan kurikulum untuk mendapatkan gambaran umum tentang pengembangan perangkat kurikulum berbasis kompetensi yang ada dan berlangsung saat ini.



2. Perencanaan dan pengembangan Perangkat kurikulum

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis konsep, untuk menyiapkan bahan pengembangan perangkat kurikulum agar apa yang dikembangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku saat ini, sehingga nantinya bisa dimanfaatkan guna pengembangan kurikulum selanjutnya.
- b. Pengembangan Draft awal : Silabus, sistem penilaian, dan rencana Pembelajaran

3. Uji Lapangan

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Uji coba terbatas; melakukan uji coba penggunaan perangkat kurikulum Silabus, sistem penilaian, dan rencana pembelajaran pada skala yang lebih kecil yaitu di SMA Negeri 9 Bandung.
- b. Revisi hasil uji coba terbatas; melakukan revisi berdasarkan hasil uji coba terbatas.
- c. Uji coba skala lebih luas; melakukan uji coba perangkat kurikulum pada skala yang lebih luas untuk mendapatkan perangkat kurikulum yang diharapkan, dilakukan pada beberapa sekolah yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- d. Uji validasi; untuk menghasilkan perangkat kurikulum yang lebih baik, maka dilakukan validasi perangkat kurikulum: Silabus, sistem penilaian, dan rencana

Pembelajaran, yang dilakukan oleh ahli praktisi dan akademisi

E. Lokasi Kegiatan Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di 3 sekolah yang menjadi sekolah piloting Kurikulum Berbasis Kompetensi, yaitu SMA Negeri 5 Kota Bandung berdasarkan passing Grade tahun 2005 berada pada kluster 1, SMA Negeri 9 Bandung berada pada kluster 3, dan SMA Negeri 17 Bandung berada pada kluster 5. Selain itu yang menjadi bahan pertimbangan memilih ketiga sekolah tersebut dijadikan objek penelitian adalah:

Pertama, ketiga SMA tersebut termasuk SMA yang telah dan sedang melaksanakan Kurikulum berbasis kompetensi.

Kedua, ketiga sekolah tersebut meliputi sekolah katagori tinggi, katagori menengah, dan katagori rendah. Penentuan katagori sekolah didasarkan pada beberapa faktor, yaitu: faktor perolehan nilai ujian nasional; faktor perolehan nilai input dan out put peserta didik; faktor partisipasi masyarakat terhadap proses pendidikan di sekolah; faktor sosial ekonomi, dan faktor sarana prasarana yang mendukung pada sekolah tersebut.

Ketiga, kota Bandung merupakan barometer kota dan kabupaten lain di Jawa barat dalam keberadaan pendidikan, sehingga segala informasi yang didapatkan dari ketiga SMA Negeri kota Bandung itu, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian.

Selain dari ketiga sekolah tersebut yang dijadikan objek uji coba darft, untuk memperoleh data dan informasi yang lebih akurat, peneliti melakukan survai ke Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat melalui Tim Pengembang Kurikulum (TPK) Dinas Pendidikan Jawa Barat dengan melakukan wawancara dan memberikan kuesioner kepada mereka. TPK dijadikan informan mengingat TPK didalamnya terdiri dari sejumlah guru inti, yaitu guru yang lebih berpengalaman dalam menyusun perangkat pembelajaran dari berbagai sekolah dari kota Bandung bahkan dari luar kota Bandung dan mewakili tiap kelompok mata pelajaran .

Dengan memperhatikan diferensiasi karakteristik sekolah di kota Bandung, termasuk memperhatikan keterbatasan yang ada, maka penelitian difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Guru yang akan diteliti pada uji coba terbatas pada penelitian ini adalah guru SMA Negeri 9 Bandung dengan pertimbangan SMA negeri 9 Bandung merupakan salah satu SMA di kota Bandung yang sedang melaksanakan dan mengembangkan Kurikulum berbasis kompetensi.
2. Guru yang akan diteliti pada uji coba lebih luas pada penelitian ini adalah guru pada SMA di wilayah kota Bandung yang mewakili kluster tinggi, sedang, dan rendah.
3. Praktisi dan akademisi yang turut serta dalam uji validasi Perangkat kurikulum hasil dari pengembangan

Berikut merupakan tabel daftar sekolah yang dijadikan lokasi penelitian

Tabel 1 Daftar sekolah yang diteliti pada Uji Lapangan Lebih Luas

No	Nama Sekolah	Kualifikasi/ Kluster	Keterangan
1	SMA Negeri 5 Bandung	Tinggi	
2	SMA Negeri 9 Bandung	Sedang	
3	SMA Negeri 17 Bandung	Rendah	
4	TPK Dinas pendidikan propinsi Jawa Barat	Guru Inti	Gabungan beberapa perwakilan guru kota Bandung yang tergabung dalam TPK, Tim Pengembang kurikulum

Penelitian ini dilaksanakan selama semester 2 tahun pelajaran 2005/2006 yang dimulai bulan Maret 2006 sampai Juni 2006.



